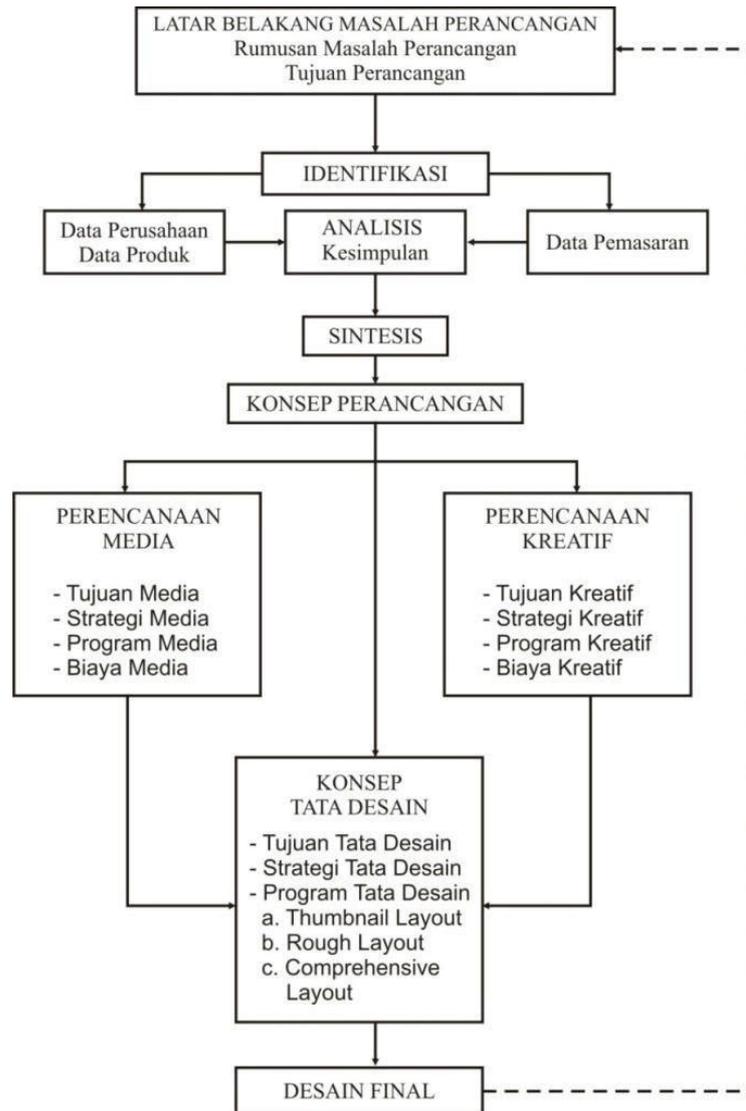


BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Sistematika Perancangan

Pembuatan sistem perancangan pada tabel *flowchart* berikut:



Gambar 3.1 Flowchart Perancangan

Sumber: Flowchart di atas bersumber dari *flowchart* Drs. Sadjiman Ebdy Sanyoto (2006:38)

Penyesuaian sistematika perancangan yang telah dilakukan antara Perancangan Komunikasi Visual Periklanan yang dibuat oleh Sanyoto (Sanyoto, 2006:38) dan Perancangan Poster Infografis Sebagai Sarana Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar Anak yaitu pada tahap awal identifikasi data memiliki komponen yang sama menggunakan sumber data dan analisis namun dalam sistematika perancangan ini ditambahkan dengan komponen teknik pengumpulan data, tahap kedua yaitu sintesis masih membahas hal yang sama yaitu mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh dan hasil analisis data, tahap ke tiga yaitu konsep perancangan masih menggunakan komponen yang sama yaitu perencanaan media dan perencanaan kreatif yang membedakan hanyalah isi dari komponen tersebut yang tidak berisi program dan biaya, setelah perencanaan telah ditetapkan kemudian dilakukan konsep tata desain yang terdiri dari *concepting phase*, *design phase*, dan *prototyping phase*, pada bagian tahap akhir kedua sistematika perancangan masih memiliki bagian komponen yang sama yaitu desain final untuk mencapai tujuan akhir.

3.2 Tahapan Perancangan

Perancangan Poster Infografis Sebagai Sarana Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar Anak melalui beberapa tahapan untuk mencapai tujuan akhir, berikut penjelasan bagan pada sistematika perancangan yang akan dilakukan:

3.2.1 Latar Belakang Masalah Perancangan

Latar belakang masalah perancangan adalah membahas tentang apa yang melatar belakangi dalam perancangan tersebut. Diawali dengan pemaparan permasalahan yang lebih luas/secara umum yang berhubungan dengan perancangan

ini dan masalah yang lebih sempit yang berkaitan dengan judul perancangan ini. Memaparkan bagian inti dari permasalahan yang terkait dengan perancangan secara khusus.

Latar belakang dalam perancangan ini yaitu karena kurangnya informasi terkait dampak dari bahaya aktivitas kegiatan merokok yang dikhususkan di sekitar anak. Media peringatan bahaya merokok umumnya berkesan menakut-nakuti dan terkesan kaku, sehingga dibuat sebuah kampanye informasi dengan pendekatan yang familiar dan tidak kaku dengan memanfaatkan gaya ilustrasi vektor sederhana yang memuat konten mudah dimengerti serta mudah terbaca.

3.2.2 Identifikasi Data

Kegiatan yang berhubungan dengan mencari tahu, mengumpulkan informasi, meneliti untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dalam Perancangan Poster Infografis Sebagai Sarana Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar Anak dengan cara mencatat, mengambil gambar sebagai dokumen, dan melakukan tanya jawab kepada pihak yang bersangkutan dengan judul yang diangkat dalam karya tugas akhir.

3.2.3 Sumber Data

Sumber data dalam perancangan ini diperoleh dari dua macam sumber data yaitu data primer dan data sekunder, adapun data tersebut diperoleh dengan seperti:

3.2.3.1 Data Primer

Data Primer yang diperoleh dari perancangan ini berasal dari narasumber dengan melakukan wawancara dengan salah seorang guru TK PKK Bandulan sebagai pengamat langsung terhadap objek yaitu hubungan keluarga dengan anak

baik di sekolah maupun di rumah terkait kegiatan merokok yang dilakukan di sekitar anak, serta kuisisioner kepada *responden* yang ada di media sosial baik pada perokok aktif maupun yang tidak merokok untuk mendapatkan informasi sesuai dengan tujuan masing-masing pada kuisisioner.

3.2.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder yang diperoleh dari perancangan ini berasal dari kegiatan kepustakaan pengumpulan data pendukung terkait informasi kesehatan dan dampak merokok di sekitar anak, serta kandungan pada asap rokok menggunakan jurnal, buku, website, skripsi, dan artikel yang disediakan di internet.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam “Perancangan Poster Infografis Sebagai Sarana Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar Anak” yaitu sebagai berikut:

3.2.4.1 Instrument/Alat Pengumpulan Data Melalui Wawancara

Wawancara dilakukan dengan salah seorang tenaga pengajar yaitu guru di TK PKK Bandulan Kota Malang yang memiliki peran sebagai narasumber untuk mendapat data yang akurat mengenai peran orangtua terhadap anak dalam usia tumbuh kembang serta sejauh mana informasi yang diketahui orangtua akan bahaya merokok di sekitar anak, yang akan digunakan dalam pembuatan konten Poster Infografis.

Teknik wawancara yang digunakan adalah pendekatan menggunakan petunjuk umum wawancara, dengan menyiapkan terlebih dahulu fokus pertanyaan kemudian bertanya kepada narasumber dengan pertanyaan yang berhubungan

dengan tema yang telah ditentukan, pertanyaan dilakukan dengan tidak berurutan dan juga adanya penambahan pertanyaan lain ketika wawancara dilakukan, berikut adalah instrumen yang digunakan dalam wawancara:

1. Profil Narasumber?
2. Bagaimana peran orang tua terhadap proses tumbuh kembang anak?
3. Sejak kapan peran orang tua bisa mempengaruhi tumbuh kembang anak?
4. Seberapa besar tingkat kepedulian orang tua terhadap kegiatan merokok di sekitar anak saat ini? (sangat peduli / kurang peduli / tidak peduli)
5. Apakah orang tua sudah cukup informasi tentang dampak psikologis dan kesehatan anak dari kegiatan merokok?
6. Apakah ada media informasi di sekolah tentang dampak bahaya merokok di sekitar anak?
7. Kapan dan seberapa sering orang tua datang ke sekolah?
8. Apakah orang tua sering membaca papan pengumuman atau poster yang ditempel di sekolah? (jika tidak, kenapa?)
9. Bagaimana cara paling efektif untuk menambah kesadaran orang tua terhadap kegiatan merokok di sekitar anak?
10. Berapa banyak orang tua yang bisa mengakses media sosial saat ini?
11. Seberapa efektif pemanfaatan media sosial saat ini untuk digunakan media sosialisasi?

3.2.4.2 Instrument/Alat Pengumpulan Data Melalui Kuisisioner

Teknik pengumpulan data dengan kuisisioner dilakukan dengan mengumpulkan informasi akan perilaku orang tua dan perokok aktif dengan

kegiatan merokok di sekitar anak dan sejauh mana pengetahuan tentang dampak kesehatan dan psikologis terhadap anak yang perlu diketahui oleh target audiens. Kuisisioner tertutup dengan pilihan jawaban dan kombinasi kuisisioner terbuka akan digunakan dalam metode pengumpulan data pada perancangan ini.

Alat pengumpulan data yang digunakan untuk kuisisioner adalah instrument atau daftar pertanyaan yang berisi seputar respon responden akan kegiatan merokok yang dilakukan di sekitar anak serta media pendukung yang paling efektif untuk kampanye dampak bahaya merokok di sekitar anak. Kuisisioner dibuat menggunakan *googleform*, dalam kegiatan ini menggunakan komputer pribadi dan paket data Indihome untuk mengakses *googleform* saat dibuat, disebar, dan setelah disebar. Kuisisioner yang telah dibuat dibagikan di sosial media *facebook*, *whatsapp*, dan *Instagram*. Berikut merupakan tabel yang berisi pertanyaan pada kuisisioner *googleform* seperti di bawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Kuisisioner

Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
	Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Usia	17-25	26-35	36-55
Apakah anda pernah merokok	Pernah	Tidak Pernah	
Apakah anda perokok aktif	Ya	Bukan	
Apakah anda mempunyai anak/saudara berusia 3-10 tahun?	Ya	Tidak	
Apakah anda pernah menemui kegiatan merokok di sekitar anak?	Pernah	Tidak pernah	
Jika anda menemui kegiatan merokok yang dilakukan didepan anak, apa hal yang akan anda lakukan?	Tidak ikut campur	Menegur perokok tersebut	

Jika jawaban tidak ikut campur, apa alasan anda tidak menegur perokok tersebut?		
Dimana tempat kegiatan merokok biasa dilakukan?		
Apakah anda pernah mendengar tentang dampak bagi kesehatan anak apabila merokok di sekitar anak?	Pernah	Tidak pernah
Apakah anda pernah mendengar tentang bahaya bagi psikologis perkembangan anak apabila merokok di sekitar anak?	Pernah	Tidak pernah
Jika merokok di sekitar anak, maka di masa kedepannya anak tersebut akan cenderung menjadi bibit perokok aktif	Benar	Salah
Media yang paling sering anda gunakan untuk mencari sumber informasi saat ini	Media cetak	Media digital
Apakah semua orang bisa mengakses media sosial dengan mudah saat ini?	Bisa	Tidak semua orang

3.2.4.3 Kajian pustaka

Kajian pustaka merupakan proses mengkaji kepustakaan seperti buku, dan jurnal yang relevan serta sudah diterbitkan atau dipublikasikan. Proses pengkajian ini akan membantu pengumpulan data yang diperlukan yang sudah terlebih dahulu diteliti. Pengkajian beberapa kepustakaan digunakan untuk mencari informasi dampak bagi kesehatan maupun psikologis pada anak yang terpapar kegiatan merokok di sekitar mereka serta informasi terkait kandungan yang terdapat pada asap rokok.

3.2.5 Analisis Data

Metode analisis data dalam perancangan ini menggunakan metode 5W+1H (*what, who, why, when, where + how*). Menggunakan metode 5W+1H karena merupakan rumus dasar yang dipelajari guna untuk mendapatkan informasi. Penggunaan rumus tersebut tidak hanya digunakan sebagai pedoman membuat berita saja. Tetapi juga dijadikan pedoman dalam mengembangkan perancangan,

bahkan juga dijadikan panduan untuk menyusun perencanaan-perencanaan tentang suatu hal.

Perancangan Poster Infografis Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar Anak sebagai media informasi bagi orang tua dan perokok aktif di Indonesia, khususnya di Kota Malang. Usia tumbuh kembang anak sangat rentan terhadap bahaya kesehatan maupun psikologis dari kegiatan merokok yang dilakukan di sekitar anak. Poster Infografis ini memiliki 5 seri yang berisi informasi seputar bahaya merokok di sekitar anak baik dari segi kesehatan maupun psikologis. Konten dikemas dengan ilustrasi vektor sederhana yang mudah untuk dibaca dan dipahami. Poster infografis ini akan dipublikasikan secara offline maupun online pada media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* sebagai media yang sering dikunjungi dan digunakan oleh masyarakat di Indonesia.

3.2.6 Sintesis

Data primer dan data sekunder yang sudah diperoleh kemudian menghasilkan analisis kesimpulan yang dideskripsikan untuk menentukan pada konsep perancangan poster infografis kampanye bahaya merokok di sekitar anak yang akan dibuat sebagai bahan data untuk proses pembuatan poster infografis.

3.2.7 Konsep Perancangan

Pada tahap ini dibuat konsep rancangan yang nantinya akan digunakan sebagai gambaran konsep awal dalam membuat karya. Konsep yang dibuat berdasarkan data yang diperoleh dan memadukan permasalahan serta hasil analisis yang telah dibuat, maka konsep dari poster infografis kampanye bahaya merokok ini memuat ilustrasi dan informasi lengkap dengan gaya desain gaya ilustrasi vektor

yang sederhana dengan konten mudah dimengerti, sehingga memiliki kesan bersahabat dan mudah untuk dibaca.

3.2.8 Perencanaan Media

Perencanaan Media adalah perencanaan yang berkaitan dengan gambaran dan pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan. Perencanaan media yang dipersiapkan dengan baik akan menghasilkan komunikasi yang efektif sehingga pesan yang disampaikan akan mendapat perhatian lebih besar dari audien sasaran.

3.2.8.1 Tujuan Media

Tujuan media Poster Infografis Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar Anak adalah untuk memberi informasi dalam bentuk poster infografis pada target audiens (Perokok aktif dan orang tua) dengan menyajikan informasi berupa data dan ilustrasi yang dikemas menggunakan gaya ilustrasi vektor yang sederhana dengan konten mudah dimengerti agar informasi yang disampaikan mudah dibaca, tidak terkesan kaku, dan mudah dipahami.

3.2.8.2 Strategi Media

Media yang digunakan dalam Perancangan Poster Infografis Sebagai Sarana Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar seperti berikut:

- Media utama

Kampanye Informasi berupa Poster Infografis berseri yang dapat diakses secara offline dan media digital yang diakses secara online pada sosial media.

- Media Pendukung

- *Website* yang berisi kampanye informasi poster infografis berseri dan dapat diakses melalui QRcode.

- *Stationary set* berupa masker wajah, kaos, x-banner, dan pin.
- Media promosi yang akan digunakan berupa banner, X-banner, pamflet, stiker, dan social media berupa Instagram dan Facebook.

3.2.9 Perencanaan Kreatif

Perencanaan Kreatif berkaitan dengan gambaran dan pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan. Dalam perencanaan kreatif terdapat beberapa materi, yaitu tujuan kreatif, strategi kreatif, program kreatif, dan biaya kreatif.

3.2.9.1 Tujuan Kreatif

Perancangan Poster Infografis Kampanye Bahaya merokok di sekitar anak bertujuan untuk memberikan informasi dampak bahaya merokok di sekitar anak karena berdampak negatif bagi anak. Pembuatannya dikemas dengan berfokus pada ilustrasi yang menarik dan keterbacaannya dengan desain yang simple dan seimbang antara informasi dan ilustrasi gambar sehingga memudahkan keterbacaan dan memahami konten yang disajikan.

3.2.9.2 Strategi Kreatif

Secara umum tujuan dari media Perancangan Poster Infografis Sebagai Sarana Kampanye Bahaya Merokok Di Sekitar Anak yaitu untuk memudahkan pemahaman dan penyampaian pesan kepada target audiens sehingga mendapatkan *impact* positif yang terarah dan dapat menjangkau khalayak yang dituju melalui media utama ataupun media pendukung. Sehingga pesan dari kampanye ini bisa tersampaikan dengan baik dan berdampak pada penerapan sehari-hari audiens yang dituju.

Strategi kreatif yang dilakukan dengan membuat beberapa tahapan kampanye yaitu tahap pengenalan, tahap mengajak, dan tahap pengingat.

- Tahap Pengenalan merupakan tahap awal yang bertujuan untuk mengenalkan kampanye ini dengan menyebarkan media cetak di tempat-tempat ramai dan strategis yang sering dikunjungi target audiens.
- Tahap mengajak pada tahap ini memberikan visualisasi dan informasi yang bertujuan untuk memberikan kesadaran terhadap orang tua dan perokok aktif terhadap pentingnya perkembangan anak dan dampak yang ditimbulkan jika merokok di sekitar anak. Dengan media utama poster infografis yang kaya informasi dan ilustrasi dengan desain *family friendly* yang kreatif dan menarik untuk dibaca sehingga menumbuhkan kesadaran untuk tidak merokok di sekitar anak.
- Tahap pengingat pada tahap ini bertujuan agar target audiens selalu mengingat informasi dari kampanye ini dan menerapkan pada rutinitas sehari-hari. Pada tahap ini dibuat media pendukung yang sehari-hari diakses seperti kalender, kaos, mug, dan media sehari-hari lainnya dengan menekankan slogan '*Smoke Free Future*' sehingga akan selalu diingat dengan sering melihat di berbagai media.

Kampanye ini akan dikemas dalam bentuk poster infografis berseri dengan menekankan slogan '*Smoke Free Future*' yang memiliki makna 'Masa Depan Bebas Asap Rokok' dengan desain yang menggunakan ilustrasi vektor dan warna-warna hangat, sehingga tidak terkesan kaku dan mudah untuk dibaca. Penggunaan media pendukung media sosial *Facebook* dan *Instagram* sebagai media *online*, serta

media pendukung lainnya seperti kaos, masker, pin dan media lain yang dianggap efektif.

3.2.10 Konsep Tata Desain

Dalam Konsep Tata Desain terdapat proses visualisasi dari Perancangan Poster Infografis Kampanye Dampak Bahaya Merokok di Sekitar Anak. Dalam perancangan ini terdapat beberapa tahap yang telah disesuaikan, yaitu *concepting phase, design phase, dan prototyping phase*.

3.2.10.1 Concepting Phase

Tahap pertama dalam proses perancangan Poster Infografis Kampanye Bahaya Merokok di Sekitar Anak yaitu menekankan slogan '*Smoke Free Future*' yang bermakna Masa Depan Tanpa Asap Rokok dengan pendekatan pada target audiens yang bersahabat dan tidak terkesan kaku, dimana fokus utama dalam perancangan ini adalah meningkatkan penggunaan pembaca dan pengamat dengan menampilkan desain yang familiar dan mudah terbaca, serta menggunakan gaya ilustrasi vektor yang sederhana dengan konten mudah dimengerti.

3.2.10.2 Design Phase

Hasil dari *concepting phase*, kemudian divisualisasikan pada proses ini, akan tetapi harus melalui beberapa proses lagi terlebih dahulu. Dalam fase ini terdapat proses pembuatan sketsa, pembuatan ilustrasi gambar, dan proses digitalisasi.

3.2.10.3 Prototyping Phase

Hasil Perancangan adalah output dari semua proses dalam bab sebelumnya yang telah dijelaskan sebagai hasil yang menjawab pertanyaan

dalam perancangan yaitu berupa Poster Infografis Kampanye Informasi Bahaya Merokok di Sekitar Anak.

3.2.11 Desain Final

Desain Final adalah hasil akhir dari semua perancangan kampanye poster infografis informasi bahaya merokok disekitar anak. Hasil akhir dari perancangan ini berupa beberapa poster infografis berseri yang dicetak ukuran A3 dan ditempatkan pada tempat publik/ keramaian. Poster dengan format digital (.JPEG) yang bisa diakses secara online dan disebar di media sosial *facebook* dan *instagram*, serta media pendukung lain yang dianggap efektif seperti *stationary set* berupa masker, kaos, pin, x-banner, dan *website* yang dapat diakses melalui *QR code*.